Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

4 November 2021

Update Global

- **Pemerintah Jepang mengumumkan komitmen hibah senilai USD 25 juta untuk mekanisme transisi energi (*Energy Transition Mechanism*, ETM) yang digagas Asian Development Bank (ADB)**. Dana tersebut akan digunakan sebagai pembiayaan awal untuk ETM. Dalam konferensi perubahan iklim PBB (COP26), ADB menjalin mitra dengan Indonesia dan Filipina untuk mulai menyiapkan ETM tersebut. ADB mengatakan, ETM dalam skala penuh di Indonesia dan Filipina selama 10 hingga 15 tahun ke depan dapat memangkas 200 juta ton emisi CO_2 per tahun. Dalam kemitraan dengan Indonesia dan Filipina, ADB akan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dari pemerintah untuk merintis ETM. Selama tahap rintisan sepanjang dua sampai tiga tahun, ETM akan menggalang sumber daya keuangan untuk mempercepat penutupan lima hingga tujuh pembangkit listrik tenaga batu bara di Indonesia dan Filipina. (Antara)

- **Inggris berencana untuk menanamkan investasi hingga GBP 350 juta (Rp 7 Triliun) selama 10 tahun untuk mendukung ambisi Indonesia dalam menangani perubahan iklim, termasuk melindungi dan memulihkan hutan serta keanekaragaman hayati.** Investasi sebesar Rp 7 triliun kepada Indonesia adalah bagian kontribusi baru Inggris sebesar GBP 1,5 miliar (Rp 30 triliun) untuk menghentikan dan membalikkan deforestasi secara global. Kemitraan antara Indonesia dan Inggris akan difokuskan pada penyediaan investasi hijau katalis, membuka lebih lanjut keuangan publik dan swasta agar membantu mencapai ambisinya bagi hutan dan penggunaan lahan untuk menjadi "*net sink*" karbon sebelum tahun 2030. (katadata)

- ***Federal Reserve* memutuskan pada 3 November untuk mulai mengurangi laju bulanan pembelian aset bersihnya sebesar USD 10 miliar untuk *Treasury securities* AS dan USD 5 miliar untuk sekuritas yang didukung hipotek agensi mulai akhir bulan ini.** Pembuat kebijakan menambahkan bahwa pengurangan serupa dalam dukungan pandemi darurat kemungkinan akan sesuai setiap bulan, tetapi siap untuk menyesuaikan laju pembelian jika dijamin oleh perubahan dalam prospek ekonomi. Di sisi harga, *Federal Reserve* mencatat bahwa inflasi meningkat dan ketidakseimbangan penawaran dan permintaan terkait dengan pandemi dan pembukaan kembali ekonomi berkontribusi pada kenaikan harga yang cukup besar di beberapa sektor. Namun, tekanan seperti itu diperkirakan bersifat sementara. (*Trading Economics*)

- **Penerapan kesepakatan perdagangan bebas Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) akan mulai berlaku pada 1 januari 2021.** Berdasarkan kesepakatan tersebut, kesepakatan akan berlaku 60 hari setelah ratifikasi oleh minimal 6 negara ASEAN dan 3 negara non-asean. Berdasarkan kementerian perdagangan Australia, negara-negara yang telah meratifikasi kesepakatan tersebut antara lain: Brunei, Kamboja, Laos, Singapura, Thailand, Vietnam, New Zealand, Jepang dan China. Pakta tersebut akan berlaku kepada 10 negara tersebut terlebih dahulu. Secara keseluruhan, pakta tersebut akan menghilangkan tarif dari 91 persen barang industri yang berada di dalam *framework*. Pakta tersebut diproyeksikan akan meningkatkan PDB Jepang sebesar 2,7 persen melalui ekspor, dengan 86 persen ekspor ke China dan 92 persen ekspor ke Korea Selatan menjadi bebas tarif. (Nikkei)

Update Domestik

- **BPS Sumatera Utara mencatat kenaikan nilai ekspor karet dan barang dari karet Sumatera Utara hingga September 2021 sebesar 53,50 persen yoy atau menjadi USD 1,207 miliar dari USD 786,457 juta, didorong kenaikan harga jual dan volume penjualan.** Nilai tersebut naik sebesar 2,8 persen mtm. Penjualan tersebut berkontribusi 13,98 persen dari total ekspor Sumatera Utara sepanjang Januari-September. (Antara)

- **Kementerian keuangan resmi menambah 627 klasifikasi lapangan usaha (KLU) yang menerima insentif pajak sebagai bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)**. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 149 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9 Tahun 2021 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19. Beleid ini berlaku tanggal 26 Oktober 2021. (Antara)

Hutang pemerintah Indonesia meningkat ke Rp 6.711,52 triliun per akhir September 2021, naik Rp 86 triliun dibandingkan bulan sebelumnya sehingga rasio hutang terhadap PDB berubah dari 40,85% ke 41,38%. (MSN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan DTD	Perubahan YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.366	▼ -0,37	▼ -2,20
IHSG	6.586	▼ 0,52	▲ 10,16
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	= 0,00	-4,47
- 10Y	6,1	= 0,00	▲ 3,41
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	11,0	▲ 21,3	▲ 2809,0
- Obligasi	-348,7	▼ -84,8	▼ -1481,6
CDS 5Y	78,2	▼ -5,24	▲ 15,40
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	82,8	▲ 0,98	▲ 59,83
WTI (USD/bbl)	81,2	▲ 0,46	▲ 67,42
CPO (MYR/mt)	5.446,0	▲ 0,85	▲ 39,96
Emas (USD/oz)	1.776,5	▲ 0,38	▼ -6,42
Batubara (USD/mt)	157,5	▲ 11,78	▲ 95,65
Karet (USD/mt)	172,8	▲ 0,29	▲ 14,97
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,7	▼ -0,19	▲ 122,88
Nikel (USD/mt)	19.243,0	▼ -2,27	▲ 16,16
Tembaga (USD/lb)	433,5	▲ 0,32	▲ 23,19
Timah (USD/mt)	37.110,0	▲ 1,28	▲ 82,58
Alumunium (USD/mt)	2.645,1	▼ -1,45	▲ 33,66
Kakao (USD/mt)	2.424,0	▼ -1,34	▼ -6,88
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	= 0,00	▼ -1,27
Daging Ayam	35.350	▼ -0,14	▼ -0,69
Daging Sapi	124.150	▼ -0,04	▲ 4,98
Telur Ayam	23.250	▲ 0,64	▼ -16,34
Bawang Merah	29.500	▼ -0,17	▼ -14,81
Bawang Putih	29.600	▼ -0,51	▲ 4,08
Cabai Merah	33.800	▲ 1,64	▼ -35,42
Cabai Rawit	38.350	▲ 0,42	▼ -38,95
Minyak Goreng	16.200	▲ 0,57	▲ 22,57
Gula Pasir	14.050	= 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com